

Analisis Kinerja Arus Kas pada CV Rio Karunia

Sylvian Orong Langoday¹⁾ Rahmat Arapi²⁾, Anjelina Frisca Junita Ponto³⁾

^{1,2,3}Jurusan Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan,
Jl. Hasanuddin, Timika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 25 Februari 2025

Revisi: 24 Maret 2025

Diterima: 26 Maret 2025

Keywords:

Cash Flow Statement, Cash Flow Ratios, Financial Performance

Abstract

This study aims to analyze the cash flow performance of CV Rio Karunia based on cash flow return and capital expenditures and investment. The research method used in this study is quantitative descriptive research with data collection techniques using documentation and interviews from CV Rio Karunia. The collected data is then managed by calculating the company's cash flow statement, using the calculations of cash flow return and capital expenditures and investment analysis. The results of this study indicate that the financial performance, in terms of cash flow return using the cash flow on sales ratio and cash flow to net income ratio, is classified as good. The financial performance, in terms of capital expenditures and investment using the operation/ investment ratio, is classified as good, while using the cash reinvestment ratio is classified as less good.

Langoday, S. O., Arapi, R., & Ponto, A. F. (2025). Analisis Kinerja Arus Kas Pada CV Rio Karunia. *Journal Of Financial and Tax*, 5(1), 80-98.

Kata Kunci:

Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja arus pada CV Rio Karunia berdasarkan *cash flow return* dan *capital expenditures and investment*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara dari CV Rio Karunia. Kemudian, data yang terkumpul dikelola dengan menghitung laporan arus kas perusahaan, menggunakan perhitungan analisis *cash flow return* dan *capital expenditures and investment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari *cash flow return* dengan menggunakan *cash flow on sales ratio* dan *cash flow to net income ratio* tergolong baik dan kinerja keuangan ditinjau dari *capital expenditures and investment* dengan menggunakan *operation/investment ratio* tergolong baik dan dengan menggunakan *cash reinvestment ratio* tergolong kurang baik.

Penulis Korespondensi:

Rahmat Arapi
laogi133@gmail.com

JEL Classification: M41,G32



PENDAHULUAN

Sejak era pembangunan nasional pada tahun 1960-an, perusahaan kontraktor sudah memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pada saat itu, pemerintah Indonesia meluncurkan program pembangunan besar-besaran yang bertujuan untuk menstabilkan kondisi sosial dan ekonomi di Indonesia. Pembangunan infrastruktur yang masif seperti pembangunan jalan raya, jembatan, bendungan, dan pelabuhan di Indonesia, membutuhkan banyak perusahaan kontraktor. Perusahaan kontraktor ini memiliki peran untuk merancang, membangun, dan memelihara infrastruktur tersebut.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen perlu melaksanakan setiap pekerjaan dengan baik dan menggalakkan kesuksesan program kerja yang telah direncanakan. Selain itu, inovasi dalam berbagai aspek perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Evaluasi rutin terhadap kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting agar manajemen bisa memahami setiap kegagalan dan keberhasilan yang telah diraih oleh perusahaan. Dengan mengevaluasi kinerja secara teratur, manajemen dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selaras dengan nilai dan visi perusahaan, serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan.

Evaluasi kinerja adalah sebuah metode dan proses manajemen yang sangat penting untuk mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab dan tugas dari setiap unit bisnis dalam perusahaan. Evaluasi kinerja berguna untuk memverifikasi bahwa semua aktivitas yang dilakukan searah dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses evaluasi kinerja merangkum aspek-aspek perusahaan, termasuk peningkatan produktivitas dan efisiensi (non-keuangan), serta pendapatan dan arus kas (keuangan), yang membantu pengambilan keputusan holistik dan perencanaan yang efektif. Evaluasi kinerja keuangan dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi masalah keuangan dan menentukan posisi perusahaan dalam persaingan bisnis.

Penerapan analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan menunjukkan perbandingan yang dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2019:104). Dalam menerapkan analisis rasio keuangan, perusahaan dapat menggunakan berbagai jenis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan.

Analisis laporan arus kas memiliki peran yang krusial dalam mengambil keputusan manajemen perusahaan. Ketersediaan kas yang cukup dalam perusahaan merupakan faktor penting untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan memastikan pendanaan yang stabil. Menurut Sugiarto (2020:4.73) laporan arus kas merupakan laporan keuangan tambahan tentang informasi keuangan apabila perusahaan menggunakan sistem kas sebagai pelengkap dari laporan laba rugi dan neraca yang menganut sistem akrual. Ketika sebuah perusahaan memiliki terlalu banyak kas yang tersedia, hal tersebut dapat menyebabkan dana yang tidak produktif dalam perusahaan. Jumlah kas yang besar ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola dana dengan efektif dan efisien. Sehingga, diperlukan manajemen kas yang baik untuk menghindari penumpukan kas yang tidak produktif dan memastikan bahwa kas digunakan untuk kegiatan operasional yang sesuai.

CV Rio Karunia merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor jasa kontraktor dan leveransir. CV Rio Karunia secara khusus bergerak di bidang jasa kontraktor dan pemasok, dan bertanggung jawab atas berbagai proyek yang diberikan kepercayaan. Proyek-proyek ini meliputi pembangunan gedung, pengembangan infrastruktur, serta pengadaan berbagai barang bangunan. CV Rio Karunia telah berhasil mengelola dan menyelesaikan proyek-proyek seperti pembangunan gedung-gedung komersial, perumahan, fasilitas umum, serta berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur lokal. Selain itu, perusahaan juga aktif dalam menyediakan berbagai material dan barang bangunan yang diperlukan untuk proyek-proyek tersebut. Dalam menjalankan usahanya perusahaan tidak punya tenaga dibagian akuntansi yang menangani keuangan perusahaan, sehingga

semua transaksi keuangan ditangani oleh pimpinan. Karena kurangnya latar belakang akuntansi dari pemimpin perusahaan, laporan keuangan disusun terbatas pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan yang akurat, sehingga hal ini berdampak negatif pada kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang kinerja keuangan juga berkontribusi pada ketidakmampuan perusahaan untuk merencanakan dan mengimplementasikan rencana keuangan yang efektif.

CV Rio Karunia perlu menyusun laporan arus kas guna menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan arus kas selama periode tertentu dan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan arus kas yang disusun CV Rio Karunia, pemimpin perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih rinci tentang transaksi kas sepanjang satu periode akuntansi. Laporan arus memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menciptakan kas. Laporan arus kas dapat membantu mengidentifikasi sumber peningkatan kas yang tidak terkait dengan aktivitas operasional inti perusahaan, yang dapat mencerminkan masalah di dalam operasi perusahaan. Hal ini memungkinkan pemimpin perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan kas, mengenali sumber daya yang tidak produktif atau tidak efisien, dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Arus Kas pada CV Rio Karunia".

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis

yang telah ditetapkan. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan dengan se jelas mungkin keadaan dan kinerja arus kas CV Rio Karunia. Penelitian ini dilakukan di CV Rio Karunia, Jalan Sam Ratulangi, Kelurahan Inauga, Kecamatan Wania, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Objek penelitian adalah subjek atau fenomena yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian. Kinerja arus kas pada CV Rio Karunia menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data-data keuangan dari pihak CV Rio Karunia. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer, yakni pimpinan perusahaan yang secara langsung memberikan data laporan keuangan CV Rio Karunia. Sedangkan teknik yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

Untuk mengetahui kinerja arus kas CV Rio Karunia, instrumen analisis data yang digunakan (Fitriani, 2018:26) sebagai berikut:

a. *Cash Flow Return*

Untuk menghitung *cash flow return*, maka rasio yang akan digunakan yaitu:

a) *Cash Return on Sales Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menerjemahkan rupiah penjualan menjadi kas. Jika berada di atas 10% hingga 15% atau lebih, ini bisa dianggap sebagai tanda baik. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Cash Flow on Sales Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash Flow From Operation)}}{\text{Sales}}$$

b) *Cash Flow to Net Income Ratio*

Rasio ini menunjukkan berapa jumlah kas yang berasal dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Jika hasilnya lebih besar dari satu berarti perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari kas operasi. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Cash Flow to Net Income Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash Flow From Operation)}}{\text{Net Income}}$$

b. *Capital Expenditures and Investment*

Menurut Apriani (2017:40), untuk menghitung *capital expenditures and investment*, maka rasio yang digunakan yaitu:

a) *Operation/Investment Ratio*

Rasio ini mengukur potensi perusahaan dalam membiayai ekspansi dari dana yang dihasilkan secara internal. Rasio ini membandingkan antara arus kas operasi (*cash flow from operation*) dan arus kas investasi (*cash flow from investing*). Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin kecil ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Operation/Invesment Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash Flow From Operation)}}{\text{CFI (Cash Flow From Investing)}}$$

b) *Cash Reinvestment Ratio*

Rasio ini mengukur investasi, baik untuk menggantikan aset lama maupun untuk investasi baru. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan reinvestasi yang tinggi dari arus kas operasi. Angka *cash reinvestment ratio* yang wajar berkisar dari 7% sampai 11%. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Reinvestment Ratio} = \frac{\text{CFO (Cash Flow From Operation)} - \text{Dividen Paid}}{\text{Non Current Assets (gross)} + \text{Working Capital}}$$

HASIL

Deskripsi Data Analisis

Berdasarkan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca CV Rio Karunia untuk tahun 2020, 2021, dan 2022, data tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan arus kas untuk periode 2021 dan 2022.

a. Laporan Arus Kas Periode 2021

Dari analisis laporan laba rugi dan neraca untuk tahun 2020 dan 2021, laporan arus kas CV Rio Karunia disusun berdasarkan format tabel 1 berikut.

Tabel 1. Laporan Arus Kas CV Rio Karunia 2021

CV Rio Karunia	
Laporan Arus Kas	
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Laba Bersih	Rp 1.143.102.767
Arus Kas Masuk	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 3.166.667
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 41.580.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 9.607.502
Beban Penyusutan Peralatan Bangunan	Rp 3.799.665
Beban Perlengkapan Kantor	Rp 1.632.000
Beban Perlengkapan Safety	Rp 9.600.000
Total Arus Masuk	Rp 69.385.834
Arus Kas Keluar	
Kenaikan Perlengkapan Kantor	Rp 2.135.000
Kenaikan Perlengkapan Safety	Rp 10.500.000
Total Pengeluaran Kas	Rp 12.635.000
Arus Kas Bersih yang Disediakan oleh Aktivitas Operasi	Rp 1.199.853.600
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Kas Masuk	Rp -
Arus Kas Keluar	
Pembelian Peralatan Kantor	Rp 10.000.000
Pembelian Peralatan Bangunan	Rp 8.950.000
Total Arus Kas Keluar	Rp 18.950.000
Arus Kas Bersih yang Disediakan oleh Aktivitas Investasi	-Rp 18.950.000
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Kas Masuk	Rp -
Arus Kas Keluar	
Prive	Rp 200.000.000
Total Arus Kas Keluar	Rp 200.000.000
Arus Kas Bersih yang Disediakan oleh Aktivitas Pendanaan	-Rp 200.000.000
Kenaikan/Penurunan Kas Bersih	Rp 980.903.600
Kas pada Awal Tahun	Rp 1.202.748.595
Kas pada Akhir Tahun	Rp 2.183.652.195

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, laba bersih CV Rio Karunia mencapai Rp 1.143.102.767, dengan arus kas masuk total sebesar Rp 69.385.834 dan arus kas keluar sejumlah Rp 12.635.000. Sebagai hasilnya, arus kas bersih dari aktivitas operasional mencapai Rp 1.199.853.600. Di aktivitas investasi, tercatat bahwa arus kas keluar sebesar Rp 18.950.000, menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp 18.950.000. Sementara itu, dalam aktivitas pendanaan, terjadi arus kas keluar sebesar Rp 200.000.000, sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah -Rp 200.000.000. Secara keseluruhan, ini mengakibatkan peningkatan kas pada CV Rio Karunia sebesar Rp 980.903.600.

b. Laporan Arus Kas Periode 2022

Dalam menyusun laporan arus kas CV Rio Karunia, informasi dari perhitungan laporan neraca dan laba rugi untuk periode 2021 dan 2022 dijadikan dasar. Laporan tersebut disusun berdasarkan format pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Laporan Arus Kas CV Rio Karunia 2022

CV Rio Karunia			
Laporan Arus Kas			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Laba Bersih			Rp 740.219.206
Arus Kas Masuk			
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	3.166.667	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	41.580.000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	9.930.835	
Beban Penyusutan Peralatan Bangunan	Rp	6.592.240	
Beban Perlengkapan Kantor	Rp	1.391.000	
Beban Perlengkapan Safety	Rp	7.800.000	
Total Arus Masuk			Rp 70.460.742
Arus Kas Keluar			
Kenaikan Perlengkapan Kantor	Rp	1.685.000	
Kenaikan Perlengkapan Safety	Rp	9.000.000	
Total Pengeluaran Kas			Rp 10.685.000
Arus Kas Bersih yang Disediakan oleh Aktivitas Operasi			Rp 799.994.948
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Masuk			
Arus Kas Keluar			
Pembelian Peralatan Kantor	Rp	-	
Pembelian Peralatan Bangunan	Rp	14.600.000	

Total Arus Kas Keluar	Rp	14.600.000
Arus Kas Bersih yang Disediakan oleh Aktivitas Investasi	-Rp	14.600.000
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus Kas Masuk	Rp	-
Arus Kas Keluar Prive	Rp	650.000.000
Total Arus Kas Keluar	Rp	650.000.000
Arus Kas Bersih yang Disediakan oleh Aktivitas Pendanaan	-Rp	650.000.000
Kenaikan/Penurunan Kas Bersih	Rp	135.394.948
Kas pada Awal Tahun	Rp	2.183.652.195
Kas pada Akhir Tahun	Rp	2.319.047.143

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada tabel 2, terungkap bahwa CV Rio Karunia mempunyai arus kas dari aktivitas operasional pada tahun 2022 dengan laba bersih sebesar Rp 740.219.206. Total arus kas masuk mencapai Rp 70.460.742, sedangkan total arus kas keluar adalah Rp 10.685.000, sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasional adalah Rp 799.994.948. Mengenai arus kas dari aktivitas investasi, tidak ada informasi mengenai aliran kas masuk, namun terdapat aliran kas keluar sebesar Rp 14.600.000, sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi adalah -Rp 14.600.000. Sementara itu, pada aktivitas pendanaan, tidak ada informasi mengenai aliran kas masuk, namun terdapat aliran kas keluar sebesar Rp 650.000.000, sehingga arus kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah -Rp 650.000.000. Total dari ketiga aktivitas tersebut menyebabkan peningkatan kas sebesar Rp 135.394.948 untuk CV Rio Karunia pada tahun 2022.

Analisis Cash Flow Return

Dengan merujuk pada laporan arus kas yang terdapat dalam tabel 1 dan tabel 2, maka dapat dilakukan analisis rasio arus kas berdasarkan *cash flow return*. *Cash flow return* menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas selama suatu periode. Dalam menghitung *cash flow return*, ada dua rasio yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Cash Return on Sales Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menerjemahkan rupiah penjualan menjadi kas. Pada tahun 2021, pendapatan CV Rio Karunia mencapai Rp 1.923.305.126, dengan *CFO* sebesar Rp 1.199.853.600. Maka, rasio pengembalian kas terhadap penjualan (*cash return on sales ratio*) dapat dihitung sebagai berikut:

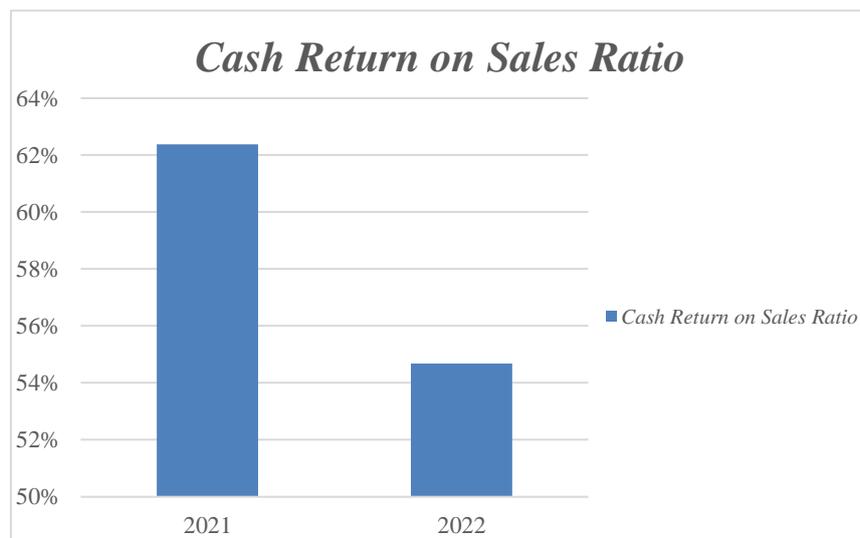
$$\text{Cash Return on Sales Ratio} = \frac{\text{Rp } 1.199.853.600}{\text{Rp } 1.923.305.126} = 62\%$$

Hasil kalkulasi ini menegaskan bahwa CV Rio Karunia memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas sebesar 62% dari pendapatannya, atau dengan kata lain, 62% dari pendapatan CV Rio Karunia berbentuk kas.

Pada tahun 2022, pendapatan CV Rio Karunia mencapai Rp. 1.462.844.169 dengan *CFO* sebesar Rp. 799.994.948. Maka, rasio pengembalian kas terhadap penjualan (*cash return on sales ratio*) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Cash Return on Sales Ratio} = \frac{\text{Rp } 799.994.948}{\text{Rp. } 1.462.844.169} = 55\%$$

Hasil kalkulasi ini menegaskan bahwa CV Rio Karunia memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas sebesar 55% dari pendapatannya, atau dengan kata lain, 55% dari pendapatan CV Rio Karunia berbentuk kas.



Gambar 1 Grafik Cash Return on Sales Ratio

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan gambar 1 di atas yang menyajikan grafik hasil perhitungan *cash return on sales ratio* pada tahun 2021 dan 2022, CV Rio Karunia mengalami penurunan sebesar 7% dalam kemampuan untuk menghasilkan kas dari penjualan. Walaupun terjadi penurunan pada tahun 2022 sebesar 7%, tapi masih tergolong baik karena berada di atas 10% hingga 15% atau lebih.

b. *Cash Flow to Net Income Ratio*

Rasio ini menunjukkan berapa jumlah kas yang berasal dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Diketahui *CFO* CV Rio Karunia pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.199.853.600, sementara laba bersihnya adalah Rp 1.143.102.767. Oleh karena itu, rasio arus kas terhadap laba bersih (*cash flow to net income ratio*) dapat dihitung sebagai berikut:

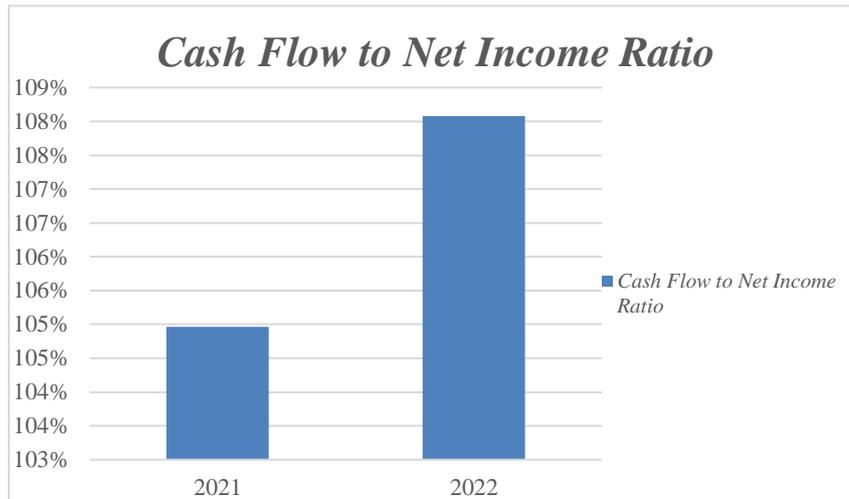
$$\text{Cash Return to Net Income Ratio} = \frac{\text{Rp } 1.199.853.600}{\text{Rp. } 1.143.102.767} = 105\%$$

Hasil kalkulasi menunjukkan bahwa CV Rio Karunia adalah Rp. 1,05, atau 105% lebih tinggi dari satu. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari operasi kas.

Diketahui *CFO* CV Rio Karunia untuk tahun 2022 adalah Rp. 799.994.948, sementara laba bersihnya adalah Rp. 740.219.206. Oleh karena itu, rasio arus kas terhadap laba bersih (*cash flow to net income ratio*) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Cash Return to Net Income Ratio} = \frac{\text{Rp } 799.994.948}{\text{Rp. } 740.219.206} = 108\%$$

Dari hasil kalkulasi ini, terlihat bahwa *cash flow to net income ratio* perusahaan adalah 1,08 atau 108%. Kenaikan ini dari tahun 2021 menandakan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari operasi kas.



Gambar 2 Grafik Cash Flow to Net Income Ratio

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan gambar 2 di atas yang menyajikan grafik hasil perhitungan *cash flow to net income ratio* pada tahun 2021 dan 2022, CV Rio Karunia mengalami peningkatan sebesar 3%. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan CV Rio Karunia dalam menghasilkan laba bersih dari operasional kas yang dianggap sudah tergolong baik.

Analisis Capital Expenditures and Investment

Dengan merujuk pada laporan arus kas yang terdapat dalam tabel 1 dan tabel 2, maka dapat dilakukan analisis rasio arus kas berdasarkan *capital expenditures and investment*. *Capital expenditures and investment* mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan investasi dan ekspansi perusahaan. Dalam menghitung *capital expenditures and investment*, ada dua rasio yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Operation/Investment Ratio*

Rasio ini mengukur potensi perusahaan dalam membiayai ekspansi dari dana yang dihasilkan secara internal. Rasio ini membandingkan antara arus kas operasi (*cash flow from operation*) dan arus kas investasi (*cash flow from investing*). Diketahui pada tahun 2021 CFO sebesar Rp. 1.199.853.600, sementara CFI sebesar Rp. 18.950.000. Maka, *operation/investment ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

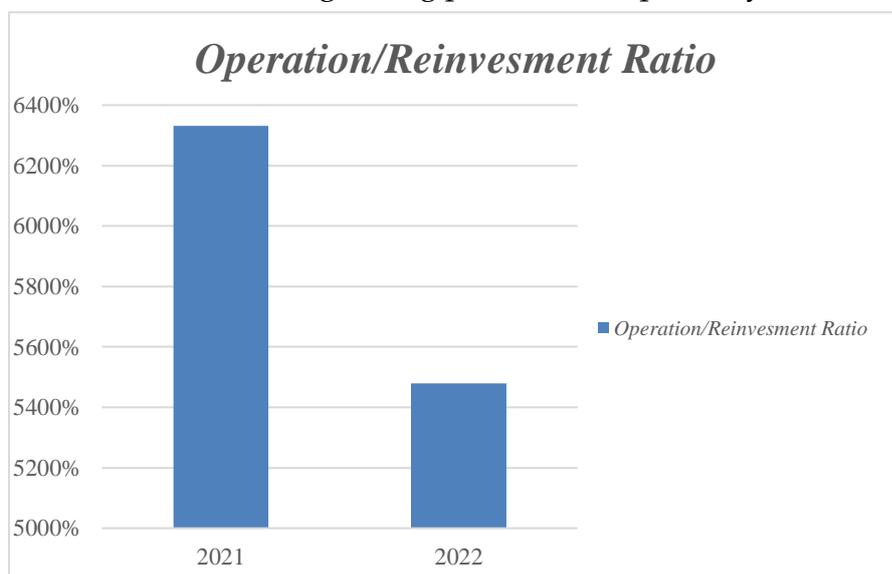
$$\text{Operation/Investment Ratio} = \frac{\text{Rp. 1.199.853.600}}{\text{Rp.18.950.000}} = 6332\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase perbandingan arus kas operasi dan arus kas investasi adalah sebesar 6332%. Persentase ini memiliki arti bahwa CV Rio Karunia semakin tidak bergantung pada sumber pembiayaan *ekstern*.

Diketahui *CFO* pada tahun 2022 sebesar Rp. 799.994.948, sementara itu *CFI* sebesar Rp. 14.600.000. Maka, *operation/ investment ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Operation/Investment Ratio} = \frac{\text{Rp. 799.994.948}}{\text{Rp.14.600.000}} = 5479\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase perbandingan arus kas operasi dan arus kas investasi adalah sebesar 5479%. Persentase ini memiliki arti bahwa CV Rio Karunia tidak bergantung pada sumber pembiayaan *ekstern*.



Gambar 3 Grafik Operation/Reinvestment Ratio

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan gambar 3 di atas yang menyajikan grafik hasil perhitungan *operation/investment ratio* pada tahun 2021 dan 2022, terlihat bahwa CV Rio Karunia sangat tidak bergantung pada sumber pembiayaan eksternal walaupun

terjadi penurunan yang cukup signifikan. Penurunan *operation/investment ratio* sebesar 852% di tahun 2022. Walaupun terjadi penurunan yang cukup signifikan, CV Rio Karunia masih tergolong baik dalam ketergantungan pada sumber pembiayaan eksternal.

b. *Cash Reinvestment Ratio*

Rasio ini mengukur investasi, baik untuk menggantikan aset lama maupun untuk investasi baru. Diketahui *CFO* sebesar Rp. 1.199.853.600 dikurangi *prive* sebesar Rp. 200.000.000 CV Rio Karunia tahun 2021 sebesar Rp. 999.853.600, sementara aset tidak lancar sebesar Rp. 589.580.000 ditambah modal kerja sebesar 2.196.630.295 adalah sebesar Rp. 2.786.210.295. Maka, *cash reinvestment ratio* dihitung sebagai berikut:

$$\text{Cash Reinvestment Ratio} = \frac{\text{Rp } 999.853.600}{\text{Rp.}2.786.210.295} = 36\%$$

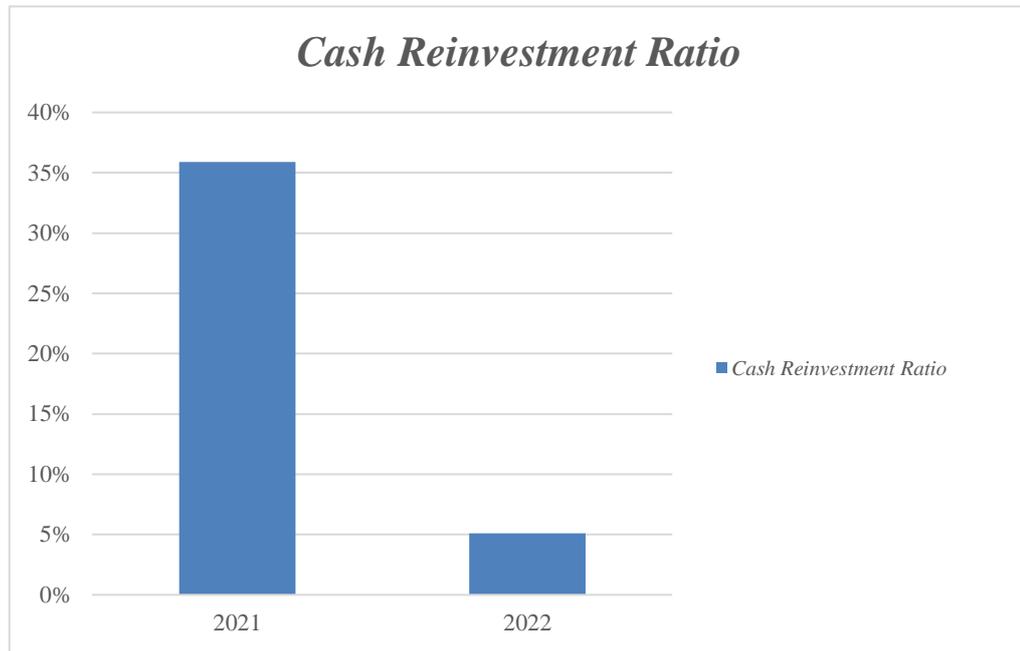
Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase aliran kas dari aktivitas operasional perusahaan adalah sebesar 36%. Persentase ini dapat dialokasikan untuk investasi dalam aset tetap baru, kebutuhan modal kerja, atau penggantian aset tetap yang sudah ada.

Diketahui bahwa *CFO* sebesar Rp. 799.994.948 dikurangi *prive* sebesar Rp. 650.000.000 CV Rio Karunia tahun 2022 sebesar Rp. 149.994.948, sementara aset tidak lancar sebesar Rp. 604.180.000 ditambah modal kerja sebesar Rp. 2.333.519.244 adalah sebesar Rp. 2.937.699.244. Dengan demikian, *cash reinvestment ratio* dihitung sebagai berikut:

$$\text{Cash Reinvestment Ratio} = \frac{\text{Rp. } 149.994.948}{\text{Rp. } 2.937.699.244} = 5\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persentase aliran kas dari aktivitas operasional perusahaan adalah sebesar 5%. Persentase ini dapat dialokasikan

untuk investasi dalam aset tetap baru, kebutuhan modal kerja, atau penggantian aset tetap yang telah ada.



Gambar 4 Grafik Cash Reinvestment Ratio

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan gambar 4 di atas yang menyajikan grafik hasil perhitungan *cash reinvestment ratio* pada tahun 2021 dan 2022, terlihat bahwa kemampuan arus kas operasional CV Rio Karunia untuk melakukan investasi pada aset tetap dan modal kerja, serta penggantian aset tetap yang sudah ada mengalami penurunan yang signifikan. *Cash reinvestment ratio* pada tahun 2021 adalah sebesar 36% dan pada tahun 2022 sebesar 5%. Penurunan ini menunjukkan bahwa *cash reinvestment ratio* pada CV Rio Karunia kurang baik. Hal ini terjadi karena penurunan *cash reinvestment ratio* sebesar 31%. Penurunan rasio ini belum menunjukkan hasil yang baik karena perusahaan harus menjaga *cash reinvestment ratio* pada kisaran 7% sampai 11%.

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap arus kas CV Rio Karunia, terlihat dengan jelas perubahan rasio antara periode 2021 dan 2022 dan perbandingan dengan rata-rata rasio industri yang tercantum dalam tabel 5.6 sebagai berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Rasio Arus Kas

Rasio	Tahun		Kategori Capaian Rasio
	2021	2022	
<i>Cash Return on Sales Ratio</i>	62%	55%	Baik
<i>Cash Flow to Net Income Ratio</i>	105%	108%	Baik
<i>Operation/Investment Ratio</i>	6332%	5479%	Baik
<i>Cash Reinvestment Ratio</i>	36%	5%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah 2024

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka pembahasan dari hasil analisis laporan arus kas sebagai berikut:

a. *Cash Flow Return*

Berdasarkan hasil analisis *cash flow return* yang telah diperoleh, kemampuan CV Rio Karunia untuk menghasilkan kas dianggap masih tergolong baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis *cash return on sales* yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemampuan CV Rio Karunia dalam mengonversi setiap rupiah penjualan menjadi kas sekitar 62% pada tahun 2021 dan 55% pada tahun 2022. Hal ini terjadi penurunan sebesar 7%. Penurunan ini terjadi karena penurunan pendapatan pada tahun 2021 dan 2022 yang cukup signifikan tetapi tidak diimbangi dengan beban usaha yang dihasilkan sehingga laba bersih yang terdapat pada *CFO* juga ikut menurun. Sehingga perlu memperhatikan beban usaha dalam kegiatan operasional perusahaan. Meskipun demikian, kondisi ini masih menunjukkan bahwa kemampuan CV Rio Karunia dalam menerjemahkan rupiah penjualan menjadi kas masih tergolong baik.

Sedangkan analisis *cash flow to net income ratio* yang telah dilakukan, diketahui bahwa CV Rio Karunia mampu mengubah setiap 105% laba bersih menjadi kas tahun 2021 dan 108% laba bersih menjadi kas tahun 2022. Peningkatan sebesar 3% ini menunjukkan jumlah kas yang berasal dari laba bersih yang dihasilkan CV Rio Karunia dianggap sudah tergolong baik. Peningkatan ini terjadi karena jumlah kas pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan

pada tahun 2021, walaupun laba bersihnya mengalami penurunan yang cukup signifikan.

b. *Capital Expenditures and Investment*

Berdasarkan analisis *capital expenditures and investment* yang telah dilakukan, dilihat pada *operation/investment ratio* pada tahun 2021 dan 2022, terlihat bahwa CV Rio Karunia masih tergolong baik karena sangat tidak bergantung pada sumber pembiayaan *ekstern* walaupun terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 852%. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan pada tahun 2022 serta kecilnya penggunaan kas pada aktivitas investasi. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi perencanaan keuangan yang dapat mengoptimalkan penggunaan arus kas operasional.

Sedangkan pada analisis *cash reinvestment ratio* yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemampuan arus kas operasional CV Rio Karunia untuk melakukan investasi pada aset tetap dan modal kerja, serta penggantian aset tetap yang sudah ada, pada tahun 2021 adalah sebesar 36%, sedangkan pada tahun 2022 adalah sebesar 5%. Penurunan yang cukup signifikan pada *cash reinvestment ratio* pada CV Rio Karunia ini tergolong kurang baik. Hal ini terlihat dari penurunan *cash reinvestment ratio* sebesar 31% dari tahun 2021 ke tahun 2022. Penurunan ini terjadi disebabkan oleh tingginya pengambilan pribadi (*prive*) tanpa memperhatikan kas yang cukup dan tidak mengalokasikan arus kas operasionalnya untuk mendukung pertumbuhan dan investasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi potensi perkembangan jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan perlu meminimalkan dan atau membatasi pengambilan *prive* agar dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi pada penambahan aset dan ekspansi.

SIMPULAN

Dengan merujuk pada analisis data dan diskusi yang telah disajikan, maka berdasarkan analisis *cash flow return* dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada CV Rio Karunia memiliki kinerja keuangan yang tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan menerjemahkan nilai penjualan menjadi kas dan juga

kemampuan kinerja dalam menghasilkan laba dari arus kas operasi. Sedangkan berdasarkan analisis *capital expenditures and investment*, dengan menggunakan *operation/investment ratio* kinerja keuangan CV Rio Karunia masih tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal. Dilihat dari *cash reinvestment ratio* pada CV Rio Karunia, terlihat bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan investasi dan ekspansi menggunakan sumber pembiayaan internal menunjukkan kurang baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran kepada CV Rio Karunia hendaknya fokus untuk meningkatkan kemampuan dalam mengonversi setiap rupiah penjualan menjadi kas yang mengalami penurunan. Upaya untuk memperbaiki efisiensi dalam mengubah penjualan menjadi kas dapat menjadi prioritas. Meskipun arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan performa yang baik, perusahaan perlu menjaga keberlanjutan dan mempertimbangkan strategi yang dapat memperkuat kembali kemampuan dalam mengonversi laba bersih menjadi kas. Kedua, CV Rio Karunia disarankan agar memprioritaskan pengendalian pengambilan pribadi (*prive*). Dengan meminimalkan dan atau membatasi pengambilan pribadi, perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi pada penambahan aset dan ekspansi, yang penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, perlu dipertimbangkan strategi keuangan yang dapat mengoptimalkan penggunaan arus kas operasional demi memperkuat posisi perusahaan dalam merespons peluang dan tantangan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, R. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Arus Kas pada PT Kedaung Indah Can Tbk*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN), BATUSANGKAR.
- Astuti, W., & Surtikanti. (2021). *Akuntansi Keuangan* (1st ed.). Rekayasa Sains. Bandung.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

- Fitriani, T. (2018). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Multi Sukses*. STIE Jambatan Bulan. Timika.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Indra, P. M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Quadrant. Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers. Depok.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sadeli, L. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi* (1st ed.). PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Sugiarto. (2020a). *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (2nd ed.). Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Sugiarto. (2020b). *Pengantar Akuntansi* (2nd ed.). Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Indomedia Pustaka. Sidoarjo.